

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement (STAD)* pada materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2013/2014 tergolong kategori cukup nilai rata-rata sebesar 72,73
2. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2013/2014 tergolong kategori tinggi nilai rata-rata sebesar 82,66
3. Keterlibatan aktivitas setiap kelompok dalam kegiatan belajar mengajar juga mempunyai peranan penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Pada kelas TPS persentase aktivitas belajar sebesar 82,20% dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas STAD persentase aktivitas belajar sebesar 76,20% dengan kategori cukup.
4. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dengan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2013/2014.

#### 5.2 Saran

1. Untuk peneliti lanjutan agar menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* tidak hanya pada materi ekosistem, tetapi juga pada materi pokok lainnya yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat dijadikan studi perbandingan untuk menentukan model pembelajaran yang lebih tepat digunakan dalam pengajaran Biologi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran Biologi, khususnya pada materi ekosistem
3. Kepada guru-guru Biologi, hendaknya mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran Biologi.
4. Untuk memilih materi yang sesuai dengan model ini, karena model ini tidak dapat digunakan untuk materi- materi pokok misalnya genetika, system peredaran darah, dsb.
5. Indikator yang dibuat harus representative terhadap kompetensi dasar sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal.